

DISTRICT DEVELOPMENT PLAN

Administration for Local Government and Development

Liquiça District

April 2002

DISTRICT DEVELOPMENT PLAN

Table of contents

1. Kata Pengantar
2. Daftar Isi
3. Prakata
4. Pengantar Umum
5. Peta
6. Pertanian
7. Pendidikan dan Budaya
8. Kesehatan
9. Infrastruktur

PERTANIAN

Sebagian besar penduduk kabupaten Liquica bermata pencaharaan sebagai petani lainnya memiliki potensi areal pertanian dengan luas 4532 ha .Tanah pertanian sangat subur karena di kabupaten terdapat banyak gunung yang cocok bagi tanah pertanian .Hasil pertanian berupa beras masih kurang sehingga kabupaten Liquica belum mampu berswasembada pangan/beras.seperti hasil pertanian hanya mencapai 2989 ha .adalah jagung, kedelai, sayur-sayuran dan buah-buahan,selain usaha pertanian , dilakukan juga usaha perkebunan seperti perkebunan kopi dan sebagainya.namun pada tanggal 30 Agustus 1999 setelah hasil jajak pendapat di umumkan,maka semua hasil pertanian, perkebunan, perikanan dan lain sebagainya hansgsur total.

Untuk mendukung para masyarakat pertanian guna meningkatkan hasil produksinya,maka masyarakat petani perlu memberikan kredit kepada petani yang memiliki lahan pertanian yang potensial.

A) Tanaman pangan

Sasaran langsung 1: Meningkatkan hasil pertanian/pendatan
Total dana US\$90'000

Hasil 1.1 Lebih banyak peralatan petanian tersedia untuk para petani

Kegiatan 1.1.1 Memberi traktor-traktor tangan untuk petani-petani yang tidak dapat membeli atau menyewa traktor

Kegiatan 1.1.2 Memberi trening mengenai cara memakai sapi dan kerbau sebagai binatang kerja

Kegiatan 1.1.3 Memberi peralatan untuk petani-petani Yang mengikuti serta dalam trening

Kegiatan 1.1.4 Demplot percontohan untuk tanaman pangan dan horti.,di Loes

Kegiatan 1.1.5 Percntohan untuk tanaman holtikultura di Loes

PetunjuK sukses: Memakai lebih banyak tanah untuk sawah. Lebih banyak petani dapat akses/memakai peralatan petanian untuk membantu mereka menyiapkan sawah. Ilmu baru mengenai sapi dan kerbau dan pemakaian binatang ini sebagai binatang kerja dalam petanian sawah. Lebih banyak variasi dan jumlah hasil-hasil petanian di pasar.

Hasil 1.2 **Memperluas industri memproses hasil petanian**

Kegiatan 1.2.1 Memberi lebih banyak mesin 'rice-thresher'

Kegiatan 1.2.2 Memberi lebih banyak mesin 'rice-milling'

Petunjuk-petunjuk sukses: Mutu nasi di pasar lebih baik. Petani dapat penghasilan lebih baik dari hasil pertanian mereka.

**Sasaran Langsung 2: Meningkatkan dan memperbaiki hasil pertanian Kabupaten Liquisa.
Total dana US\$86'000**

Para petani perlu lebih banyak semprot tangan dan lebih gampang memperoleh insektisid dan pupuk. Kebanyakan petani ikhlas dan mampu membeli barang-barang ini tetapi tidak terdapat di pasar. Maka dari itu, kabupaten ini perlu membangun suatu sistem distribusi untuk memperoleh barang-barang ini, supaya petani-petani tidak perlu tergantung pada distribusi

Distrito Liquica mempunyai peralatan traktor seperti traktor 2 buah dan traktor kecil 11 buah dan ditambah traktor CNRT berjumlah 25 buah traktor besar dan kecil, untuk melaksanakan operasi, traktor tersebut di Distrito Liquica masih kekurangan dana untuk mengoperasikan traktor yang dimiliki masyarakat petani, demi kelancaran operasi guna meningkatkan pengolahan tanah untuk kedepan.

Hasil 1.2: Mengembangkan proses agro industri

Kegiatan 1.2.1 Memperbaiki lagi mesin perontakan
Kegiatan 1.2.2 Memperbaiki lagi mesin giling
Kegiatan 1.2.3 Memperbaiki perumahan BBI Loes

Petunjuk kesuksesan : Memperbaiki kualitas beras di pasar meningkatkan Pendapatan.
Para petani dari hasil pertanian mereka.

Sasaran langsung 3: Meningkatkan dan memperbaiki pemasukan pertanian di Kabupaten.

Total dana \$US89'650

Untuk para petani menjadi lebih meningkatkan penghasilan pertanian secara maksimal maka kebutuhan yang diperlukan adalah berupa : Alat penyemprotan hama, untuk lebih mudah memberantas hama dan penyakit dan juga kebutuhan pupuk. kebanyakan para petani memohon agar dapat membeli barang-barang pertanian yang disebutkan diatas, namun barang-barang tersebut tidak disediakan dipasar. kemudian kebutuhan-kebutuhan di kabupaten untuk membangun sebuah pembagian sistem .

**Sasaran langsung 4 : penambahan kesadaran budaya diantara budaya yang baru
Total dana \$US12'564**

Distrito Liquica terdiri dari beberapa bahasa Daerah yaitu: bahasa Tetum, Tokodede, Manbae, e dan bahasa Melayu. maka dengan ini perlu diperhatikan budaya kabupaten Liquica

guna meningkatkan pembinaan kesadaran budaya,berbangsa dan bernegara,untuk memajukan negara Timor Lorosae,baik di sekolah maupun di kalangan masyarakat yang berada di Aldeia dan suco sehingga betul-betul masyarakat bisa memahaminya/membuadayakan.

B) Irigasi

Walaupun Liquica berpotensi untuk menanam 51955 ha padi, saat ini cuma 35 % ditanam. Salah satu alasan adalah kekurangan air. Untuk mengatasi masalah ini, saluran irigasi yang sudah ada seharusnya direhabilitasikan dan saluran irigasi baru seharusnya dibangun untuk menyediakan air permanen.

Sasaran Langsung 1 : Dapat mengakses / memakai air sepanjang tahun

Anggaran Total \$US 370. 000

Saat ini beberapa tempat tergantung pada air hujan untuk mengirigasikan padinya. Oleh karena itu, mereka dapat panen sekali setahun, bukan dua kali setahun. Satu konsekuensi yang mungkin adalah panen bisa hancur total kalau hujan berhenti untuk satu atau dua minggu dalam masa penting ini.

Juga, di banyak tempat petani-petani cuma mempunyai saluran irigasi yang tradisional dan saluran ini di hancurkan setiap musim hujan. Maka dari itu, satu sasaran tambahan adalah agar membangun saluran konkret yang lebih permanen untuk menggantikan saluran tradisional di daerah-daerah padi yang besar.

Hasil 1.1 Meningkatkan tanaman padi

Aktivitas 1.1.1 Membangun tempat baru untuk mengumpulkan air untuk sistem irigasi Lisadila

Aktivitas 1.1.2 Membangun saluran irigasi dan pintu pengambilan air irigasi baru di Guico

Aktivitas 1.1.3 Rehabilitasikan saluran irigasi di Kuda rui, Liasadila (300 ha) + 368 ha tradisional

Aktivitas 1.1.4 Membangun saluran irigasi baru Paulara

Aktivitas 1.1.5 Merehabilitasikan saluran irigasi Loes

Aktivitas 1.1.6 Rehabilitasi jalan Loes menuju suco Paulara

Activity 1.1.7 Rehabilitasi Irigasi di suco Gugleur (600 ha) dari sungai bebai.

Activity 1.1.8 Rehabilitasi jalan suca Fahilebo (15 km dari Fatumasi ke Nasuta)

Petunjuk sukses: Air permanen dialirkan ke tempat-tempat disebut diatas. Hasil padi ditingkatkan di tempat-tempat itu.

C) Perikanan

Ada dua fokus utama untuk perikanan di kabupaten. Pertama, tiga kecamatan kami berlokasi sebelah pantai dan disitu salah satu aktivitas paling penting untuk mencari nafka/pendapatan adalah lewat perikanan di air asin (laut). Fokus kedua adalah perikanan di air tawar di kolam-kolam.

Sasaran langsung 1 **Merehabilitasikan sektor perikanan kolam**
total : Dana US\$ 35 .000

Banyak kampung mempunyai kolam ikan sendiri, dibangun dengan konkrete atau dari cara tradisional, tetapi masalahnya utama adalah mereka kurang mampu untuk merabilitasikan kolam ini atau untuk memperoleh bibit ikan untuk mulai pemeliharaan ikan lagi. Ini karena dari violensia 1999 kolam-kolam tersebut dibiarkan saja untuk masa panjang dan peralatannya telah dicuri. Maka dari itu, perlu membangun kembali sistem distribusi yang baik supaya kolam-kolam ini dapat berguna lagi. Sudah ada satu pusat distribusi di suco Tibardan suco Ulmera kecamatan Bazartete suco Vatuboro kecamatan Maubara tetapi ini perlu direhabilitasikan.

Hasil 1.1 Membangun satu pusat distribusi bibit ikan

Aktivitas 1.1.1 Merehabilitasikan kolam-kolam dan pusat distribusi di kabupaten Liquica

Aktivitas 1.1.2 Menyediakan bibit-bibit ikan untuk kolam-kolam.

Petunjuk-petunjuk sukses : Meningkatkan jumlah kolam yang beroperasi di semua kecamatan. Meningkatkan persediaan / sekuriti makanan di kampung-kampung yang mempunyai kolam. Meningkatkan pendapatan untuk orang yang pemeliharaan ikan.

Sasaran Langsung 2 : **Meningkatkan ketrampilan sektor perikanan**
Anggaran total : \$ US 10 000

Perikanan dilakukan di air tawar dan air asin (laut) di Kabupaten Liquica, dengan memakai peralatan tradisional. Untuk menjadi lebih moderen, dan untuk meningkatkan hasil, trening dan perkembangan ketrampilan diperlukan.

D) Hewan

VOCATIONAL TRAINING

Sasaran Langsung 1 : **Trening vokasional (untuk kerja spesifik) Sebagai bagian system sekolah formal.**

Jumlah anggaran : \$US 94'000

Ada banyak murid yang tidak mampu meneruskan pendidikan mereka setelah menyelesaikan masa sekolah yang diwajibkan. Seringkali mereka tidak mempunyai cukup ketrampilan untuk mendapat pendapatan. Pendidikan vokasional diakui di kabupaten ini

Hasil 1.1 **Kursus trening vokasional sebagai bagian kurikulum**

Kegiatan 1.1.1 Kursus Agrikultura (program-program 3-6 bulan)

Kegiatan 1.1.2 Kursus perikanan (program 6-9 bulan)

Kegiatan 1.1.3 Kursus peternakan ayam (program 9 – 12 bulan)

Kegiatan 1.1.4 Kursus Tukang Mekanik / Bengkel (program-program 3-6 bulan)

Kegiatan 1.1.5 Kursus tukang kayu (program-program 3-6 bulan)
 Kegiatan 1.1.6 Kursus Tukang listrik (program-program 3-6 bulan)
 Kegiatan 1.1.7 Menyediakan peralatan dasar dan dana supaya murid bisa tinggal di tempat belajar

Sasaran langsung 2: Meningkatkan sector Edusacao formal
Total dana: US\$95'000

Guna mendung para mantan kepala peternakan yang sedang berkerja disector peternakan maupun sektor lingkup pertanian,perlu pengadaan traning/pelatihan nuntuk meningkatkan kemandirian mereka,baik dibidang produksi,adan pemasaran.

Hasil 2.1 Memperdayakan tenaga teknik Agicultura yang Ada atau yang akan datang.

Kegiatan 2.2.1 Memperbaiki traktor tangan yang dipakai para petani yang Mana disewakan.

E) Kehutanan

Sasaran Lansung 1: Perlindungan dan penghijauan
Total dana: US\$75'000

Hasil 1.1. Lebih banyak kesadaran mengenai hal-hal lingkungan hidup dan reforestasi

Kegiatan 1.1.1 Membangun suatu pusat untuk biji tanaman (termasuk untuk pohon berbuah)

Kegiatan 1.1.2 Meminta agar pemerintah menyediakan suatu tempat umum untuk proyek ini

Kegiatan 1.1.3 Menyediakan satu lapangan untuk menanam pohon

Kegiatan 1.1.4 Reforestasi

Kegiatan 1.1.5 Trening mengenai hal-hal general/umum tentang lingkungan hidup

Kegiatan 1.1.6 Menyediakan peralatan dasar

Kegiatan 1.1.7 pembibitan pelindung(anakkan akasia dan dll)

Kegiatan 1.1.8 pembibitan tanaman industri(anakkan cendana)

Kegiatan 1.1.9 pembibitan agroforesta dan pembibitan anakakan karet

Kegiatan 1.1.10 Mengatasi daera aliran sungai

Kegiatan 1.1.11 Membentuk kelompok pembinaan kehutanan

Kegiatan 1.1.12 Mengembamgkan anakan kopi

Petunjuk-petunjuk sukses : Lebih banyak kesadaran mengenai hal-hal lingkungan hidup.
 Tahap demi tahap, cara-cara pertanian diperbaiki. Situasi kehutanan di kabupaten diperbaiki.

- Kegiatan 1.3** **Melakukan pelatihan peternakan (sapi dan kerbau) mengenai Teknik pembajakan sawah.**
- Kegiatan 1.4** **Pelatihan untuk para petani tentang cara memperbaiki Peralatan yang rusak.**
- Petunjuk sukses:** **Pemakaian lahansawah yang luas dan potensial. Para petani lebih suka bertani dengan memakai peralatan Pertanian mereka untuk mengolah sawah.pengetahuan baru. Tentang cara memakai sapi dan kerbau untk mengolah sawah. Varietas yang unggul dan produksi pertanian yang akan dipasarkan.**

PENDIDIKAN DAN BUDAYA.

SASARAN : pendidikan bermutu tinggi

Total dana/budget 399.180.000.

Demi kemajuan semua sektor di District Liquica, maka sektor pendidikan merencanakan untuk membangun kembali semua fasilitas pendidikan yang telah hancur pada tahun 1999, oleh milisi atas dukungan TNI, baik gedung TK, SD, SMP dan SMA sampai sekarang ada yang belum direhab dan sebagian besar sudah direhabilitasikan sehingga memperkirakan untuk ke depan gedung-gedung yang sudah direhab tidak mampu untuk menampung siswa dan siswi di tahun yang akan datang.

Untuk meningkatkan pendidikan lanjutan demi suksesnya proses belajar mengajar diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Dengan demikian Sektor Pendidikan mengajukan untuk segera diproses pemasangan plaphond untuk sekolah-sekolah sebagai berikut :

I.

- a) SDN 8 Fazenda
- b) SDN 4 Tibar
- c) SDN 1 Bazartete
- d) SDN 10 Lauhata
- e) SDN 6 Maumeta
- f) SDN 5 Siamodo
- g) SDN 6 Tapomanhulo

- h) SMP Bazartete
- i) SMP Maubara
- j) SMU Liquica

II .Rehabilitasi :

Untuk rehabilitasi/pengatapan masih dibutuhkan untuk sekolah-sekolah berikut ini :

- a) SDN 5 Casait Sub District Bazartete
- b) SDN II Leburema
- c) SDN Hatuquesi-Lete
- d) SDN 5 Luculai
- e) SDN Banitur
- f) SMP dan SMU Unggul di Ulmera
- g) SMEA Negeri Liquica
- h) Rehab Asrama tujuannya untuk membantu anak-anak yang tinggal jauh menghinap disana.
 - 1. SDN 1 Liquica
 - 2. SDN 10 Lauhata

3. Rehab Perpustakaan & Laboratorium,serta dengan pengisiannya untuk :
 - a) SMU Liquica
 - b) SMP Liquica
 - c) SMP Bazartete
 - d) SMP Maubara

III. Bangunan :

1. Pembangunan asrama SMU Liquica.
2. Pembuatan pagar keliling sekolah
3. Membangun 3 ruang kelas untuk SDN Gariana Sub-District Maubara

Perlu diadakan kursus bagi guru-guru guna meningkatkan mutu pendidikan seperti, Matematika, Fisika, Biologi dan Methodologi.

| | | |
|---------------------------------|---------------|--|
| Hasil | 1.1 | Guru tambahan/additional teachers |
| Activity 1.1.1 | | pengadaan guru SD (Bidang Study Portugis) |
| Activity 1.1.2 | | pengadaan guru SMP dan guru SMA.(Bidang Study Portugis) |
| Petunjuk petunjuk sukses | | Seseorang guru kalau berhasil dalam proses mengajar, jumlah murid harus maksimal 40 siswa |
| Hasil | 1.2 | jumlah murid setiap guru harus dikurangi |
| Activity 1.2.1 | | mengadakan kursus para guru di kecamatan tentang materi matematika, sosial science, Physics,chemistry dan biologi. |
| Petunjuk-petunjuk sukses | | Mutu pendidikan guru baik,maka hasil ujian siswa pun baik. |
| Hasil | 1.3. 2 | Cara-cara mengajar yang bagus tergantung pula dari beban moral sang Guru tersebut. |
| Activity 1.3.3 | | Rehabilitasi pasilitas Olaragah sekolah |
| Activity 1.3.4 | | pemberian makanan tambahan kepada anak. |
| Petunjuk sukses : | | Pengadaan buku-buku untuk semua murid di District Liquica |

SASARAN : **Kondisi gedung**
Total dana \$US964.869

Hasilnya : **Perbaiki gedung**
Total dana 986.180.000 us\$

Success indicators **untuk meningkatkan pendidikan lanjutan**

Sasaran langsung 3 : **Sektor pendidikan formal lebih baik**
Jumlah Anggaran : \$ US 550 000

Kebanyakan , rumah para guru . telah dihancurkan di tahun 1999. Tujuan besar adalah untuk menyelesaikan rehabilitasi dimaksud untuk membantu para guru yang rumahnya jauh/yang dari luar Daerah untuk tinggal.

Satu masalah saat ini adalah murid-murid di beberapa tempat tidak menghadiri sekolah (khususnya dari tingkat 1-3 SD) karena harus jalan kaki terlalu jauh ke sekolah. Ada dua solusi untuk masalah ini : (a) membangun lebih banyak sekolah atau (b) membangun asrama (kamar tidur) dekat sekolah-sekolah yang sudah ada supaya anak-anak dapat tinggal/hinap di sana selama belajar.

Hasil 3.1 **Fasilitas Pendidikan yang lebih baik**

- Aktivitas 3.1.1** **Membangun sekolah-sekolah baru.**
- Aktivitas 3.1.2** **Membangun ruangan belajar yang baru.**
- Activity 3.1.3** **Pengadaan telepon**
- Activity 3.1.4** **Pengadaan kendaraan roda empat**
- Activity 3.1.5** **pengadaan mesin foto copy**

..

Petunjuk sukses : **Lingkungan hidup perlu sekali untuk memberikan naungan yang segar buat anak-anak.Oleh sebab itu**
perlu menamkan rasa cinta akan lingkungan.

Hasil 3.1 **Meningkatkan peralatan sekolah**

- Aktivitas 3.1.** **Memberi peralatan yang diperlukan untuk laboratorium sekolah.**
- Aktivitas 3.2** **Tambahan buku-buku teks untuk para murid (sejarah, hak asazi manusia, gizi, d.l.l.)**
- Aktivitas 3.3** **Merehabilitasikan fasilitas olah raga di sekolah-sekolah**

Aktivitas 3.4 6000 set (satuan) perabotan untk sekolah (jumlah diperlukan 12000 anak).

Petunjuk sukses : Peralatan dasar tersedia untuk semua murid di kabupaten.

Sasaran langsung 4 : Menambah kesadaran para pemuda mengenai kebudayaan

Jumlah Anggaran : 54.000 us \$

KESEHATAN

Sistem tempat keselamatan sangat nyata, penting di tempat-tempat yang tinggal, maka itu perkembangan sector ini adalah di samakan untuk satu faksanya : untuk Administrator District

Liquica tahun 2002/2003.

Di hadiri, District Liquica ada beberapa rumah sakit District, yang belum direhabilitasi seperti 2 unit puskesmas pembantu, enam unit rumah dinas Dokter dan rumah sakit hinyap sementara maupuan kantor dengan jumlah tetap personil 26 yang mana situasi ini adalah tidak banyak persediaan program kesehatan yang cukup. proses kesehatan, dan kualipitid personil profesional kesehatan masih mengalami kekurangan.

**Sasaran 1 : Membenahi sumber daya kesehatan
Total dana US\$ 75.000**

Untuk memperbaiki pelayanan kesehatan, terutama adalah tugas penambahan anggota staf dan memperbaiki profesi personil mereka. yang kami dapat realitas kapan mendiskusikan staf persoalan dilukiskan ini tergantung perkembangan ekonomi negara-negara, maka dari itu kami ingat juga fokus pada training untuk existing staf menyelitkan mereka melakukan dan melatih tradisional mudahnya untuk memperluas keibuan dan pelayanan kelahiran kesehatan anak.

Hasil 1.1 Staf yang memadai.

| | |
|----------------|------------------------------------|
| Activity 1.1.1 | Pengadaan tenaga Bidang (5 orang) |
| Activity 1.1.2 | Pengadaan tenaga perawat (5 orang) |
| Activity 1.1.3 | pengadaan tenaga supir (2 orang) |

Petunjuk kesuksesan : Pelayanan kesehatan yang lebih baik.

HASIL : 1.2 Terus diperbaiki personil kesehatan.

| | |
|----------------|---|
| Activity 1.2.1 | program pelatihan untuk bidan bidan dan membuka ke ahliannya. |
| Activity 1.2.2 | Program-program pelatihan untuk dukun tradisional. |

Petunjuk kesuksesan Mningkatkan pengetahuan,memperbaiki pelayanan kesehatan ,
Melatih tradisional dukun yang yang baik/ dukun terlatih.

Sasaran utama 2 : **Memperbaiki fasilitas kesehatan**
Total dana 198.000.00us \$

Dimana ada satu personil di kabupaten Liquica dengan kapasitas untuk 25 orang.
Lebih jauh,disana pusat kesehatan adan klinik kesehatan di 3 (tiga)
kecamatan:lokasi,kecamatanBazartete,kecamatan Mubara,kecamatan Liquica yang
mana,existing status perlu di rehabilitasi,terus sementara perlu pos-pos kesehatan untuk di
rehabilitasi .

HASIL 2.1 **Untuk memastikan rungan Hospital**

| | |
|--------------|---|
| Activity 2.2 | Rehabilitasi Rumah sakit kesehatan, hinyap sementara. |
| Activity 2.3 | Rehabilitasi Rumah tinggal Docter. |
| Activity 2.4 | Rehabilitasi puskesmas Paulara. |
| Activity 2.5 | Rehabilitasi Puskesmas di suco Lulai |
| Activity 2.6 | Rehabilitasi Gedung Apotik di suco Maumeta. |
| Activity 2.7 | Rehabilitasi kantor bekas Indonesia di suco Maumeta. |

Petunjuk kesuksesan : **Memperbaiki access untuk pelayanan kesehatan di lokasi mereka.**

Hasil 2.3 **Memperbaiki kompleks hospital**

| | |
|----------------|------------------------------------|
| Activity 2.3.1 | Rehabilitasi laboratorin kesehatan |
| Activity 2.3.2 | Rehabilitasi Dapur umum kesehatan. |
| Activity 2.3.3 | Rehabilitasi kompleks kesehatan. |

Petunjuk kesuksesan : **Memperbaiki pelayanan fasilitas pasien.**

Hasil 2.4 **Memperbaiki klinik kesehatan .**
Total dana US\$ 92.897.

**Sasaran 3; perbaiki logistik untuk personil kesehatan.
Total dana US\$ 189.987.**

Di kabupaten Liquica kesulitan transportasi untuk meningkatkan pelayanan kesehatan untuk kabupaten dan kecamatan,selama ini kabupaten Liquica hanya memakai mobil pinjaman dari NGO HANI sampai masa waktunya akan dikembalikan kepada pemiliknya,maka dengan ini kami lebih memperhatikan transpotasi,seperti,ambulan keliling,dan ambulan jenazah.

Hasil 3.1 Memperbaiki kumonikasi jaringan.

Activity 3.1.1 pengadaan kendaraan roda empat Ambulan sakit 4 unit
Activity 3.1.2 pengadaan kendaraan roda empat (Ambulan jenazah 1 unit.
Activity 3.1.3 pengadaan Motorola/HT untuk semua klinik.

Petunjuk :diperbaiki acces kesehatan ,personil dan diperbaiki komonikasi dan Transportasi.kesehatan.

Berdasarkan pada data keselamatan umum.

INFRASTRUCTURE

Objective 1: A reliable road network

Total budget: \$165'000
Annual

Liquica District road network is composed of 6 main roads (182km) representing around 60 per cent of the total system.. The road condition is fair with the exception of some sections that need serious repair (Ebenu) (Section of Chavez road) and rehabilitation. Good progress has been made in the district. When it comes to river dredging there has been work done by the Bangladesh Engineer Battalion, but this is not a sustainable solution. Emergency projects have been financed through PMU/World Bank. The road network is about 300km long and the main road that follows the coast is now in good condition. About forty per cent of the population lives along or near the main road, the other 60 per cent lives in scattered villages in the hills with poor road access. Access to about 10% of the district population is cut in the rainy season. In 2001 a very important program took place to solve the problem of backlog. For almost four years nothing had been done on the secondary roads. During the months of October, November and December 90 per cent of the asphalted road were taken care of (grass cutting, gutter and culvert cleaning). This program is now ready to be duplicated as a second wave of community based work.and is definitely sustainable.

Output 1.1. Rehabilitation of the main roads and easier access to villages

Activity 1.1.1. Komoro – Loes (Coastal Road) 74 km

Activity 1.1.2 Aipelu – Leorema 28 km

Activity 1.1.3 Liquica – Aebenu/Darulete/Asumano/Hatuquesi/Leotela A
LeotelaB 41km

Activity 1.1.4 Maubara Villa – Vatuvou/Lisalara 14km

Activity 1.1.5 Morai – Kaicasa 8 km

Activity 1.1.6 Leblugor – Faulara (Chavez Road) 17km

Success indicators: Reduction in time transportation for goods and people to the Liquica Dato or Dili. Immediate relief for emergency interventions (Police, Health)

Future Objective For the next five years each of the mountain roads should have drains and culverts rebuilt as the present ones are crumbling down for lack of good mix (sand, cement). These should be taken care of by Class C contracts of \$30'000 annually for each of the roads. There is one big problem in Ebenu that will require redesigning of this section of the road when the slide happens. It will need a class A contract and should be implemented very rapidly due to the extreme importance of this road to many villages.. It is crucial also that the villages become autonomous with regard to emergency situations.

It is recommended to equip the communities along these roads with good wheelbarrows and tools for maintenance of these costly items (\$40 each), shovels, pick axes and crowbars.

Objective 2: Supply electricity to main townships

Total budget: \$480'000
Annual

The power station in Dili primarily provides the electricity for Liquica District up to Morai. Prior to the September 1999 event, Liquica had a standby power generator that could supplement the power provided by Dili Power Station. Today the situation is still precarious.

Sub-district centers (Maubara and Liquica Town) and nearby villages have access to power. However, power cuts are still occurring but there has been noticeable improvement in the past quarter leading to January 2002. Fatumasi and Vatuboro are in the process of being equipped with small rural power stations . The work should be completed around end of March 2002. UNTAET compound has its own generators but only capable to supply the power requirement of UNTAET premises. There should be also an extension of the power line to Leorema from Gleno.

Electricity plays a crucial role in development of a country, a city, a village. When electricity is provided sufficiently and on sustainable/continuous basis the economy will grow accordingly. This will impact agriculture and recently created small businesses.

Output 2.1 Electricity supply in all sub-districts

- 2.1.1 Rehabilitation of Fatumasi power plant (2 generators)
- 2.1.2 Rehabilitation of Loes power plant (2 generators)
- 2.1.3 Rehabilitation of the power line between Gleno/Leorema/Kutulau
- 2.1.4 Rehabilitation of power line between loess and Glai
- 2.1.5 Rehabilitation of power line Bazartete/Durubasa/Leguimea/Metir
- 2.1.6 Rehabilitation of power line Komoro Morai

Success indicators: Reliability and access to electricity by most of the population. Better living condition in the near future. Promoting birth of small businesses.

Future objectives Electricity will have a positive impact on environment. Domestic use of this source of energy will decrease reliance on wood with all the negative impacts associated with wood burning. In a late stage solar energy could be used but let us be realistic only with a small output.

Objective 3: Reconstruction of public infrastructure

Total budget: \$480'000
Annual

The situation in Liquica is not different as it is in other District as most public building were destroyed. There have been only a few buildings partially or fully rehabilitated in the district. The Portuguese Hospital that houses the Health sector, the Water & Sanitation/Infrastructure building and the market in Maumeta, and three CIVPOL-ETPS buildings in each sub-districts. Most of public staff is today working in the Kobe houses provided under UNTAET. We do not know what will happen with this set up. We are therefore providing for new settlement elsewhere than the present location. There is however a decision that has to be made with regard to the future location of public buildings. Maumeta is located about 2.5 km from the city center of Liquica. Many people are reluctant to walk such a long distance. In addition many vacant buildings in the city could be easily rehabilitated.

Output 3.1

Electricity supply in all sub-districts

- 2.1.7 Rehabilitation of Fatumasi power plant (2 generators)
- 2.1.8 Rehabilitation of Loes power plant (2 generators)
- 2.1.9 Rehabilitation of the power line between Gleno/Leorema/Kutulau
- 2.1.10 Rehabilitation of power line between loess and Glai
- 2.1.11 Rehabilitation of power line Bazartete/Durubasa/Leguimea/Metir
- 2.1.12 Rehabilitation of power line Komoro Morai